

**RANCANGAN RENCANA KERJA
BADAN LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI BALI
TAHUN 2016**



**BADAN LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI BALI
TAHUN 2015**

KATA PENGANTAR

Angayubagya kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Waranugaraha-Nyalah Laporan Rencana Kerja (Renja) Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali Tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali wajib disusun sesuai dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Khususnya Pasal 110 ayat (1) dan (2) maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan untuk menyusun Dokumen Rancangan Rencana Kerja SKPD Tahun 2016.

Kami menyadari bahwa Rancangan Rencana Kerja (Renja) Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali masih memerlukan penyempurnaan, namun terlepas dari kekurangan tersebut, kami berharap agar laporan yang telah disusun ini dapat menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan capaian kerja di tahun-tahun mendatang. Sebagai akhir kata, kami sampaikan apresiasi kepada semua pihak, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyelesaikan laporan ini.

Denpasar, Desember 2015

Kepala Badan Lingkungan Hidup
Provinsi Bali,

Drs. GEDE SUARJANA, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19580414 198603 1 026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BLH TAHUN 2014.....	3
BAB III TUJUAN DAN SASARAN.....	10
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN.....	11
BAB V PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

Provinsi Bali memiliki luas daratan yang relatif kecil yaitu sekitar 5.636,66 km² (0,29% dari luas wilayah kepulauan Indonesia), dengan jumlah penduduk sebanyak 4.056.300 jiwa sesuai hasil Sensus Penduduk tahun 2013. Tingkat kepadatan rata-rata penduduk sebesar 720 jiwa/km² dengan pertumbuhan penduduk 1,23%/ tahun. Secara administrasi Provinsi Bali dibagi menjadi 8 kabupaten dan 1 kota, 57 kecamatan, 716 desa/kelurahan, 1.488 desa pekraman/ desa adat, dan 1.604 subak sawah serta 1.107 subak abian.

Dengan melihat luas Provinsi Bali yang kecil tetapi memiliki perkembangan jumlah penduduk yang sangat signifikan, maka selayaknya dalam perencanaan pembangunan di Bali kiranya prinsip-prinsip keseimbangan ekologi dari berbagai aspek dalam satu kesatuan wilayah pembangunan patut dilestarikan, sehingga Bali yang Maju, Aman, Damai, dan Sejahtera, yang tertuang dalam Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bali tahun 2013-2018 dapat tercapai.

Daerah Bali mempunyai keterbatasan terhadap ketersediaan sumberdaya alam yang dimiliki, akan tetapi memiliki kebudayaan daerah dan lingkungan alam yang merupakan potensi dan andalan sebagai sumber pembangunan. Potensi lokal yang sangat khas yang dimiliki Daerah Bali seperti keunikan alam, budaya, termasuk sistem sosial dan tata cara kehidupan yang senantiasa menopang gerak pembangunan, harus dijaga kelestarian dan keberlanjutannya. Untuk itu, pengelolaan sumberdaya alam seharusnya mengacu kepada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Khususnya Pasal 110 ayat (1) dan (2) maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam hal ini Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali diwajibkan untuk menyusun Dokumen Rancangan Rencana Kerja SKPD Tahun 2016.

Pembangunan Daerah Bali berlandaskan pada kebudayaan yang dijiwai oleh Agama Hindu dengan filosofi “*Tri Hita Karana*”, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kelestarian, budaya dan lingkungan hidup, guna menuju masyarakat yang maju, aman, damai, dan sejahtera.

Merespon berbagai persoalan lingkungan hidup di Bali terkait dengan isu pemanasan global yang semakin meningkat sebagai akibat aktifitas manusia yang mengeluarkan zat-zat pencemar ke media lingkungan yang mengakibatkan terjadinya perubahan iklim sehingga mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup.

Dalam rangka pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, Pemerintah Daerah Bali telah mencanangkan Program Bali *Green Province* yang merupakan program pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, perguruan tinggi, sekolah, LSM dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan hidup Bali yang bersih, sehat, nyaman, lestari dan indah melalui *green culture*, *green economy*, dan *clean and green*. Program ini merupakan tindak lanjut dari komitmen pemerintah dalam rangka menurunkan emisi karbon sebesar 26% pada tahun 2020 dan percepatan peningkatan tutupan lahan di Bali. Pelaksanaan program kegiatan di Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali dijelaskan pada bab selanjutnya

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BLH TAHUN 2014

2.1 Program Pemanfaatan Ruang

a. Kegiatan Pengawasan Pelanggaran Pemanfaatan Ruang

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang, inventarisasi pelanggaran pemanfaatan ruang dan ketaatan wajib izin lingkungan hidup (AMDAL, UKL/UPL, DPLH, dan SPPL). Adapun kegiatan pengawasan pemanfaatan ruang sebanyak 18 kawasan, 50 kegiatan wajib AMDAL/UKL/UPL, dan 1 paket Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kawasan Wisata Nusa Penida, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 89,75% (Rp. 342.379.800,-) dari pagu sebesar Rp. 381.500.000,-.

b. Kegiatan Sosialisasi RAD-GRK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim dan terealisasinya penggandaan buku RAD-GRK, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 80,34% (Rp.160.675.100,-) dari pagu sebesar Rp.200.000.000,-.

2.2 Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Pengendalian Pencemaran Persampahan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan metode 3R serta melakukan kajian pendataan data sampah dan *Dry Matter Conten* (Kajian Komposisi dan Kandungan Bahan Kering Sampah di Bali) pada TPA Klungkung dan TPA Sarbagita/Suwung. Pembinaan dan pengelolaan sampah di 12 TPST dan 17 Bank Sampah, 1 Kajian data komponen dan *Dry Matter Conten* (10 Buku). Adapun realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 83,84% (Rp. 161.245.981,-) dari pagu sebesar Rp.192.333.100,-.

b. Kegiatan Pengendalian Pencemaran Limbah B3

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk tahun 2014 target sasaran sebesar 29 unit usaha dan realisasi mencapai 27 unit usaha sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 93,10%. Adapun realisasi fisik 98,90% dan realisasi keuangan 66,63% (Rp. 98.894.750,-) dari pagu sebesar Rp. 148.425.000,-.

c. Kegiatan Pemantauan Kualitas Air

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air (sungai, mata air, danau, waduk, dan air laut) melalui pengujian parameter yang dipersyaratkan di 252 titik sampel serta menyediakan data data dan informasi tentang kualitas lingkungan

sebanyak 30 buku yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 96,24% (Rp. 284.841.800,-) dari pagu sebesar Rp. 295.978.200,-.

d. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas udara ambient dengan pemantauan 90 sampel kualitas udara ambient serta untuk menyediakan data dan informasi tentang kualitas udara sebanyak 30 buku yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 93,07% (Rp. 161.234.600,-) dari pagu sebesar Rp. 173.231.300,-.

2.3 Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Flora dan Fauna

Kegiatan ini bertujuan melaksanakan pembinaan, pengendalian, pengawasan pemanfaatan flora dan fauna dan mengkoordinasikan antar penangkar, LK/PPS, dan konservasi sumber daya alam. Hasil dari kegiatan ini adalah terlindunginya flora dan fauna yang dilindungi dan khas/endemic di Bali, di 9 Kabupaten/Kota (40 penangkar, 10 LK/PPS), dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 58,55% (Rp. 93.618.667,-) dari pagu sebesar Rp. 173.705.300,-.

b. Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Lahan dan Air

Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan penghijauan/penanaman pohon diluar kawasan hutan serta mewujudkan perlindungan dan pemulihan lahan kritis diluar kawasan hutan di 9 Kabupaten/Kota (1 Danau, 1 Waduk, 4 Sungai, 18 Sumber Mata Air), dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 80,74% (Rp. 140.257.050,-) dari pagu sebesar Rp. 173.705.300,-.

c. Kegiatan Pengendalian Pencemaran Lapisan Ozon

Kegiatan ini tujuannya adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian peredaran dan penggunaan bahan perusak ozon serta menghasilkan terinventarisasi dan terkendalinya peredaran dan penggunaan bahan perusak ozon (BPO) di 9 Kabupaten/Kota (75 Perusahaan/Bengkel Pendingin, 1 Pabrik Busa, 4 Distributor Bahan Pendingin), dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 58,57% (Rp. 42.893.901,-) dari pagu sebesar Rp. 73.230.000,-.

2.4 Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Pengembangan data dan informasi lingkungan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan penyusunan 1 (satu) buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Bali serta evaluasi Dokumen Laporan SLHD tahun 2013 di 9 Kabupaten/Kota, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 95,94% (Rp. 191.888.100,-) dari pagu sebesar Rp.200.000.000,-. Pada tahun 2014 Pemerintah Provinsi Bali mendapatkan penghargaan sebagai Pemerintah Provinsi Terbaik Harapan penerima Plakat Penghargaan Penyusunan Laporan SLHD Tahun 2013. Sedangkan untuk evaluasi dokumen laporan SLHD Kabupaten/Kota pada tahun 2014, 3 Kabupaten/Kota masuk dalam nominasi Nasional Mendapatkan Predikat Terbaik Harapan Penerima Plakat Penghargaan Penyusunan SLHD tahun 2013 yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten Gianyar.

2.5 Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

a. Kegiatan Pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut

Kegiatan ini menghasilkan termonitor dan terlestarikannya ekosistem pesisir dan laut di 8 Kabupaten/Kota, 13 kawasan pariwisata, 13 transplantasi terumbu karang, dan terehabilitasinya terumbu karang di Bali Utara, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 60,28% (Rp.150.711.130,-) dari pagu sebesar Rp.250.000.000,-

2.6 Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam Pelestarian Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Penegakan hukum lingkungan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan penanganan kasus-kasus lingkungan hidup sebanyak 20 kasus, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 74,96% (Rp. 219.132.400,-) dari pagu sebesar Rp. 292.314.500,-.

b. Kegiatan Penataan Hukum Lingkungan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan peningkatan ketaatan pada 27 pengusaha/masyarakat untuk mengelola lingkungan hidup dan penyusunan 1 rancangan Perda dan Pergub Lingkungan, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 88,79% (Rp. 370.769.350,-) dari pagu sebesar Rp.417.600.000,-.

2.7 Program Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

a. Kegiatan Pengembangan Desa Sadar Lingkungan

Dalam kegiatan ini menghasilkan 27 (dua puluh tujuh) kader/ kelompok yang peduli lingkungan hidup, 40 (empat puluh) Orang yang bisa mengelola sampah skala rumah tangga, dan 20 Orang yang meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam mengelola sampah, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 87,94% (Rp.332.297.007,-) dari pagu sebesar Rp. 377.866.900,-.

b. Kegiatan Kemitraan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup,

Dalam kegiatan ini menghasilkan 19 (Sembilan belas) Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, 1 (satu) Trophy Adipura (Kota Denpasar), 1 (satu) Piagam Adipura (Kabupaten Bangli), dan Sad Kertih Awards yang terdiri dari 6 (enam) Pasar Tradisional, 6 (enam) Kelompok/Perorangan Swasta, 6 (enam) karya tulis siswa, 6 (enam) kantor SKPD pelayanan public, 6 (enam) sekolah dasar peduli lingkungan hidup, serta 6 (enam) hotel, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 87,68% (Rp.350.703.700,-) dari pagu sebesar Rp.400.000.000,-.

2.8 Program Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan

a. Kegiatan Pembinaan Laboratorium Lingkungan

Kegiatan ini dilaksanakan pembinaan laboratorium lingkungan di 13 (tiga belas) laboratorium, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 91,85% (Rp. 102.363.300,-) dari pagu sebesar Rp. 111.452.100,-. Dari 13 (tiga belas) laboratorium lingkungan yang dibina pada tahun 2014 sebanyak 5 (lima) laboratorium lingkungan Kabupaten/Kota antara lain: Lab Lingkungan Kota Denpasar, Lab. Lingkungan KLH Kabupaten Buleleng, Lab. Lingkungan KLH Kabupaten Tabanan, Lab. Lingkungan BLH Kabupaten Gianyar, dan Lab. Lingkungan KLH Kabupaten Bangli telah mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusarpedal Kementerian Lingkungan Hidup.

Permasalahan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan program kegiatan Tahun 2014 yaitu antara lain:

1) Permasalahan

- a. Kualitas air sungai, air laut, air danau dan mata air di beberapa lokasi di Bali telah terindikasi terjadi pencemaran oleh bahan-bahan organik dan anorganik yang ditunjukkan oleh terlampauinya baku mutu parameter BOD, COD, Phospat, Nitrat, Total Coliform, serta meningkatnya interusi air laut.
- b. Masih terindikasi terjadinya emisi GRK dan penggunaan Refrigiran/Pendingin mengandung bahan perusak ozon.
- c. Masih rendahnya sosialisasi dan upaya gerakan aksi mitigasi/adaptasi perubahan iklim.

- d. Masih teridentifikasinya kerusakan terumbu karang.
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Belum optimalnya pengawasan dan pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatan yang wajib dokumen lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, dan SPPL).
- g. Rendahnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia penilai AMDAL yang berlisensi, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Lingkungan Hidup (PPNSLH).
- h. Belum optimalnya keberadaan pos pengaduan penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH).
- i. Belum optimalnya pengendalian tata ruang.
- j. Belum adanya laboratorium lingkungan yang terakreditasi.
- k. Belum optimalnya sistem informasi data, pelaporan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2) Solusi

- a. Melaksanakan kegiatan pemantauan, peningkatan kesadaran masyarakat, pengendalian pencemaran, dan perlindungan sumber daya air.
- b. Inventarisasi, pemuktahiran data emisi gas rumah kaca dan pengawasan pemanfaatan bahan perusak ozon.
- c. Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi dan mengkoordinasikan gerakan aksi mitigasi adaptasi terhadap perubahan iklim dengan instansi terkait.
- d. Melaksanakan kegiatan rehabilitasi melalui transplantasi terumbu karang.
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- f. Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan wajib dokumen lingkungan dan mewajibkan usaha/kegiatan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan ke instansi yang menangani lingkungan hidup.
- g. Meningkatkan jumlah SDM untuk mengikuti pelatihan AMDAL, PPLHD, dan PPNSLH.
- h. Melaksanakan sosialisasi dan mendorong kabupaten/kota untuk mengoptimalkan penanganan kasus-kasus lingkungan hidup
- i. Melaksanakan pengendalian tata ruang.
- j. Mendorong terwujudnya Laboratorium lingkungan yang terakreditasi melalui peningkatan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM laboratorium lingkungan.
- k. Mendorong terwujudnya Sistem Informasi Lingkungan Hidup Daerah (SILHD).

**TABEL REALISASI FISIK DAN KEUANGAN PROGRAM DAN
KEGIATAN BLH PROVINSI BALI TAHUN 2014**

No	URAIAN	TARGET				REALISASI					
		FISIK		KEUANGAN		FISIK		KEUANGAN			
		Volume	%	(Rp.)	%	Volume	%	(Rp.)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A	Program Pemanfaatan Ruang										
1	Pengawasan Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	9	Kab/Kota	100	381.500.000,00	100	9	Kab/Kota	100	342.379.800,00	89,75
		50	Dokumen	100			50	Dokumen	100		
		1	Buah Dokumen Teknis	100			1	Buah Dokumen Teknis	100		
2	Sosialisasi RAD-GRK	9	Kab/Kota	100	200.000.000,00	100	9	Kab/Kota	100	160.675.100,00	80,34
B	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup										
1	Pengendalian pencemaran persampahan	12	TPST	100	192.333.100,00	100	12	TPST	100	161.245.981,00	83,84
		17	Bank Sampah	100			17	Bank Sampah	100		
		10	Laporan	100			10	Laporan	100		
2	Pengendalian Pencemaran Limbah B3	29	Perusahaan	100	148.425.000,00	100	27	Perusahaan	93,1	98.894.750,00	66,63
		70	Orang	100			70	Orang	100		
3	Pemantauan Kualitas Air	252	sample	100	295.978.200,00	100	252	sample	100	284.841.800,00	96,24
		350	Eksemplar	100			350	Eksemplar	100		
4	Pemantauan Kualitas Udara	90	sample	100	173.231.300,00	100	90	sample	100	161.234.600,00	93,07
		300	eksemplar	100			300	eksemplar	100		
C	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam										
1	Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Flora dan Fauna	9	Kab/kota	100	159.900.000,00	100	9	Kab/kota	100	93.618.667,00	58,55
2	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Lahan dan Air	9	Lokasi	100	173.705.300,00	100	9	Lokasi	100	140.257.050,00	80,74
3	Pengendalian Pencemaran Lapisan Ozon	9	kab/kota	100	73.230.000,00	100	9	kab/kota	100	42.893.901,00	58,57
D	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup										
1	Pengembangan data dan informasi lingkungan	50	Paket Buku	100	200.000.000,00	100	50	Paket Buku	100	191.888.100,00	95,94
		9	Kab/Kota	100			9	Kab/Kota	100		
		200	eksemplar	100			200	eksemplar	100		
		100	Buku	100			100	Buku	100		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
E	Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut								
1	Pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut	8 Kab/Kota	100	250.000.000,00	100	8 Kab/Kota	100	150.711.130,00	60,28
		2 Kali	100			2 Kali	100		
F	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam Pelestarian Lingkungan Hidup								
1	Penegakan hukum lingkungan	250 orang	100	292.314.500,00	100	250 orang	100	219.132.400,00	74,96
		9 (sembilan) Kab/Kota	100			9 (sembilan) Kab/Kota	100		
		20 Kasus	100			20 Kasus	100		
		30 Orang	100			30 Orang	100		
2	Penaatan Hukum Lingkungan	27 usaha/kegiatan	100	417.600.000,00	100	27 usaha/kegiatan	100	370.769.350,00	88,79
		1 Paket	100			1 Paket	100		
G	Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat								
1	Pengembangan Desa Sadar Lingkungan	9 Desa Pekraman di 9 Kab/Kota	100	377.866.900,00	100	9 Desa Pekraman di 9 Kab/Kota	100	332.297.007,00	87,94
		60 Orang	100			60 Orang	100		
		1 Laporan	100			1 Laporan	100		
2	Kemitraan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	9 Kab/Kota	100	400.000.000,00	100	9 Kab/Kota	100	350.703.700,00	87,68
		9 Kab/Kota	100			9 Kab/Kota	100		
		9 Kab/Kota	100			9 Kab/Kota	100		
		9 Kab/Kota	100			9 Kab/Kota	100		
H	Program Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan								
1	Pembinaan Laboratorium Lingkungan	9 Kab/Kota	100	111.452.100,00	100	9 Kab/Kota	100	102.363.300,00	91,85
		2 Orang	100			2 Orang	100		

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang akan dicapai dalam Renstra Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali hingga akhir tahun 2018 yaitu terwujudnya indeks kualitas lingkungan hidup yang baik.

Sedangkan sasaran Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali yaitu:

1. Terwujudnya kualitas lingkungan hidup
2. Terwujudnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
3. Terwujudnya kepuasan pelayanan masyarakat di bidang lingkungan hidup

SASARAN		INDIKATOR	
1		2	
1	Terwujudnya kualitas lingkungan hidup	1	Baku mutu air
		2	Persentase menurunnya emisi Gas Rumah Kaca
		3	Persentase meningkatnya tutupan lahan di luar kawasan hutan
		4	Jumah pengelolaan pesisir dan laut terpadu
		5	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan yang disusun dan jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan
2	Terwujudnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1	Persentase terbentuknya desa sadar lingkungan
		2	Persentase kemitraan dengan swasta yang terbangun
		3	Persentase kab/kota/kelompok masyarakat yang berprestasi di bidang lingkungan hidup
3	Terwujudnya kepuasan pelayanan masyarakat di bidang lingkungan hidup	1	Persentase kepuasan masyarakat di dalam pelayanan pengaduan lingkungan hidup, penilaian dokumen lingkungan dan uji laboratorium

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai yaitu antara lain:

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1 Terwujudnya kualitas lingkungan hidup	1 Baku mutu air	Program Pengendalian Pencemaran Perusakan Lingkungan Hidup	Pengendalian pencemaran limbah B3 Pemantauan kualitas air
		Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup	Pengembangan data dan informasi lingkungan
	2 Persentase menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	Program Pengendalian Pencemaran Perusakan Lingkungan Hidup	Pemantauan kualitas udara
		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Sosialisasi RAD-GRK
	3 Persentase meningkatnya tutupan lahan di luar kawasan hutan	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Perlindungan konservasi keanekaragaman hayati (KEHATI), flora dan fauna
4 Jumlah dokumen perencanaan lingkungan yang disusun dan jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan	Program Pemanfaatan Ruang	Pengawasan pelanggaran pemanfaatan ruang	
2 Terwujudnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1 Persentase terbentuknya desa sadar lingkungan	Program Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan desa sadar lingkungan
	2 Persentase kemitraan dengan swasta yang terbangun		Kemitraan dalam pelestarian lingkungan hidup
	3 Persentase kab/kota/kelompok masyarakat yang berprestasi di bidang lingkungan hidup		Pengembangan SDM pengelola lingkungan hidup

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	
3	Terwujudnya kepuasan pelayanan masyarakat di bidang lingkungan hidup	1 Persentase kepuasan masyarakat di dalam pelayanan pengaduan lingkungan hidup, penilaian dokumen lingkungan dan uji laboratorium	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	Penegakan hukum lingkungan
				Penaatan hukum lingkungan
		Program Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan	Pembinaan laboratorium lingkungan	

Rencana usulan anggaran pada Rencana Kinerja Tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

NO	PROGRAM	Tahun 2016
1	2	3
BADAN LINGKUNGAN HIDUP		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.304.375.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	499.750.000
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	400.859.240
4	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	80.000.000
5	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	200.000.000
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	200.000.000
7	Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	346.500.900
8	Program Pemanfaatan Ruang	128.160.000
9	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	237.004.200
	TOTAL SUMBER DANA APBD BLH	3.396.649.340

NO	PROGRAM	Tahun 2016
1	2	3
UPT LABORATORIUM LINGKUNGAN		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.463.548.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	87.031.750
3	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	295.500.000
4	Program Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan	50.000.000
	TOTAL SUMBER DANA APBD UPT LAB LH	5.896.079.750
TOTAL APBD 2016		9.292.729.090

Berikut kami sampaikan Rencana Kerja Tahun 2016 dan Prakiraan Maju Tahun 2017 :

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali Tahun 2016 direncanakan terdapat 6 (enam) program prioritas dan 3 (tiga) program rutin. Sedangkan pada UPT Laboratorium Lingkungan Hidup Tahun 2016 direncanakan terdapat 2 (dua) program prioritas dan 2 (dua) program rutin. Sehingga total program yang ada di BLH Provinsi Bali yaitu 7 (tujuh) program prioritas dan 3 (tiga) program rutin dengan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan.
2. Belanja Langsung Rencana APBD Tahun 2016 BLH Provinsi Bali yaitu Rp.3.396.649.340,- dan Belanja Langsung Rencana APBD Tahun 2017 UPT Laboratorium Lingkungan Hidup yaitu Rp.5.896.079.750,-. Sehingga Total Rencana APBD Tahun 2016 yaitu sebesar Rp.9.292.729.090,-.